

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA
MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK
SEKOLAH DASAR**



YOHANA GRESI SITORUS

P07525018036

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA
MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK
SEKOLAH DASAR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**YOHANA GRESI SITORUS
P07525018036**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA
MENYIKAT GIGI DAN MULUT TERHADAP KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR:
SISTEMATIK REVIEW**

NAMA : YOHANA GRESI SITORUS

NIM : P07525018036

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 17 Juni 2021

Menyetujui
Pembimbing

**Sri Junita Nainggolan, SSiT,M. Si
NIP. 197606191995032001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA
MENYIKAT GIGI DAN MULUT TERHADAP KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR:
SISTEMATIK REVIEW**

NAMA : YOHANA GRESI SITORUS

NIM : P07525018036

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program Jurusan Kesehatan
Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Menyetujui

Penguji I

Penguji II

**Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 195910161982012001**

**drg. Yetty lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003**

Ketua Penguji

**Sri Junita Nainggolan, SSiT, M. Si
NIP. 197606191995032001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 19691118199312001**

PERNYATAAN

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN TERHADAP PERAWATAN GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 17 Juni 2021

Yohana Gresi Sitorus
Nim : P07525018036

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL NURSE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

Yohana Gresi Sitorus

**An Overview Of The Knowledge Level Of Elementary School Students
About Tooth Brushing And Their Dental And Oral Hygiene Status**

ix, 28 Pages, 6 Tables, 3 Pictures, 5 Appendices

ABSTRACT

Clean teeth and mouth is a condition showing that a person's oral cavity is free from dirt such as debris, plaque, or tartar. Plaque will always form on the teeth and can spread to the entire surface of the teeth if a person neglects his dental and oral hygiene. The simplest way to keep teeth and mouth clean is by brushing teeth at least 2 times a day. Dental and oral hygiene status can be measured using the Simplified Oral Hygiene Index (OHI-S). OHI-S is a number that states the clinical condition or cleanliness of a person's teeth and mouth obtained at the time of the dental examination.

The purpose of this study was to describe the level of knowledge about how to brush teeth and mouth on dental and oral hygiene in elementary school children. The research method used is a systematic review using 10 published journals or articles published after 2015.

The results of a review of 10 journals, it was found that the following data: 40% of journals stated that students had the right knowledge about how to brush their teeth properly and correctly, and 60% of journalists stated that students did not have proper knowledge of brushing techniques; 30% of journals stated that the dental and oral hygiene status (OHI-S) of elementary school students was in the good category, and 70% stated it was in the moderate category.

Based on a systematic review of research, it can be concluded that knowledge about brushing teeth and mouth in elementary school children is still categorized as inappropriate and there are still some students who have poor dental hygiene levels.

Keywords : Brushing Teeth, Oral Hygiene
References : 23 (2006-2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, JUNI 2021**

Yohana Gresi Sitorus

Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Dan Mulut Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar

ix, 28 Halaman, 6 Tabel, 3 Gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi. Plak akan selalu terbentuk pada gigi geligi dan meluas keseluruh permukaan gigi apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Cara yang paling sederhana untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan cara menggosok gigi minimal 2 kali sehari. Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut menggunakan suatu indeks yang disebut Oral Hygiene Indeks Simplified (OHI-S). OHI-S merupakan angka yang menyatakan keadaan klinis atau kebersihan gigi dan mulut seseorang yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi dan mulut terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review* dengan menggunakan 10 jurnal atau artikel yang terpublikasi yang terbit setelah tahun 2015.

Hasil review dari 10 jurnal ditemukan bahwa pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar tepat sebesar 40% dan tidak tepat 60% dan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada anak sekolah dasar baik sebesar 30% dan sedang 70%.

Berdasarkan *systematic review* penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang menyikat gigi pada anak sekolah dasar mayoritas kategori sedang dan masih ditemukan beberapa siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi yang buruk.

Katakunci : Menyikat gigi, kebersihan gigi dan mulut
Daftar Pustaka : 23 (2006-2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, kebaikan dan cinta kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan *Systematic Review* ini tepat pada waktunya. Adapun judul *Systematic Review* adalah **“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI DAN MULUT TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR”**. Dalam penyusunan *Systematic Review* ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan beberapa pihak, untuk itu penulis banyak mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Sri Junita Nainggolan, SSiT,M. Si selaku dosen pembimbing dan ketua penguji saya, yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat.
3. Ibu Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes selaku dosen dan penguji I , atas masukan, arahan dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan *Systematic Review*.
4. Ibu drg. Yetty Lusiani, M.Kes selaku dosen dosen penguji II, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan *Systematic Review*.
5. orang tua saya terutama buat ibu saya yang berjuang sendiri sebagai ibu sekaligus bapak buat saya Purnama Sinaga yang telah membesarkan, membimbing serta memberi dukungan, doa dan motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan material sehingga *Systematic Review* ini dapat diselesaikan.
6. kakak dan adik-adik saya Monika Sitorus dan adik saya Jansen Sitorus dan Jelita Sitorus yang telah memberikan semangat kepada penulis agar

menyelesaikan *Systematic Review* ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

7. Ester Simbolon, Gaby Tambunan Elshadai sinaga, Esi Willia Manurung, Nidya Simbolon, terimakasih telah menyemangatin penulis didalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Anggota My Life My Adventure yaitu Ahmad Rafi, Anita Sikumbang, Desi Sitanggang, Naomi Hutasoit, Yunita Manurung, Yanti Hasibuan, Mangara Hutagalung, Ajeng Diah, Surabina parangin-angin, dan Rahel Siregar yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan dan hiburan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam membuat *Systematic Review* ini, untuk itu penulis mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan *Systematic Review* ini, sehingga *Systematic Review* ini dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membaca dan bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 17 Juni 2021
Penulis,

Yohana Gresi Sitorus
Nim : P07525018036

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
C.1. Tujuan Umum	2
C.2. Tujuan Khusus	2
D. Manfaat Penelitian	3
D.1. Manfaat Teoritis	3
D.2. Manfaat Praktis	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1. Pengertian Pengetahuan	4
A.2. Pengertian Menyikat Gigi	5
A.2.1 Cara atau Metode Menyikat Gigi.....	6
A.2.2 Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi	8
A.2.3 Tujuan Menyikat Gigi	8
A.2.4 Manfaat Menyikat Gigi	9
A.3 Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S).....	9
A.3.1. Debris.....	11
A.3.2 Kalkulus	11
A.3.3 Menghitung OHI-S dan Menentukan Kriteria OHI-S	13
B. Penelitian Terkait.....	15
C. Kebaruan Penelitian.....	15
D. Kerangka Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Rumusan PICOS.....	16
D. Prosedur Penelusuran Artikel.....	16
E. Langkah Penelitian.....	16
F. Variabel Penelitian	17

G. Definisi Operasional Variabel	17
H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data	18
H.1 Instrumen Penelitian	18
H.2 Pengolahan Data.....	18
I. Analisis Data.....	18
J. Etika Penelitian.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	20
A. Karakteristik Umum Artikel	20
BAB V PEMBAHASAN	22
A. Karakteristik Umum Artikel	22
B. Karakteristik Pengetahuan Cara Menyikat Gigi.....	23
C. Karakteristik OHI-S Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi.....	24
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	26
A. Simpulan.....	26
B. Penutup	26
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Debris.....	12
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	12
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Ekslusi.....	13
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel	20
Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Cara Menyikat Gigi	21
Tabel 4.3 Karakteristik OHI-S Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kalkulus Supragingival	12
Gambar 2.2. Kalkulus Subgingival	12
Gambar 2.3. Skor Penilaian Kalkulus	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Etical Clereance
2. Daftar Konsultasi
3. Jadwal Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup
5. Dokumentasi Seminar Proposal dan Seminar Hasil

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018) menunjukkan bahwa persentase masyarakat Indonesia yang menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7% tetapi hanya 2,8% masyarakat yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar. Pada anak kelompok usia 5-9 tahun persentase jumlah anak yang menyikat gigi setiap hari adalah 92,9%. Akan tetapi, hanya sekitar 1,4% anak yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar.

Kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu keterampilan menyikat gigi. Anak masa sekolah dasar mulai dari 6-12 tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap dan tingkah lakunya. Anak-anak pada umumnya belum dapat menyikat gigi dengan baik dan efektif, karena menyikat gigi itu tidak mudah terutama pada makanan yang lengket, serta sisa makanan yang berada pada permukaan gigi yang sulit dijangkau dengan sikap gigi (Martin. N. E, dkk, 2018).

Kebersihan gigi dan mulut sebagai bagian dari kesehatan, kesehatan gigi ikut berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang. Sisa makanan yang tidak dibersihkan dengan metode menyikat gigi yang benar akan sulit dibersihkannya dan apabila hal tersebut terjadi maka ancaman gigi berlubang akan terjadi. Sehingga timbul fakta tentang beberapa penyakit yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut (Nugroho. S. L, dkk, 2019).

Kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi 2 kali sehari waktu pagi dan sebelum tidur, dengan berbagai macam teknik dan cara yang bisa digunakan. Menyikat gigi dua kali sehari adalah mutlak, terutama pada anak karena gigi anak lebih rentan dibandingkan gigi orang dewasa, karena enamelnya belum terbentuk sempurna. Jutaan bakteri yang hidup dimulut bisa merusak gigi anak jika mereka tidak menyikat gigi setelah makan, khususnya dimalam hari sebelum tidur. Makin lama menyikat gigi secara teratur maka akan

mengurangi jumlah debris dan makin menurunkan jumlah gigi karies (Suryani. L, 2017).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah. Sekolah dasar (SD) merupakan suatu kelompok yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut (Gopdianto. R, dkk, 2015).

Perilaku kesehatan akan lebih baik jika didasari oleh pengetahuan sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pemeliharaan kesehatan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*). Makin tinggi tingkat pengetahuan atau pendidikan seseorang akan makin lebih mudah menyerap informasi baru terhadap kesehatan gigi bila dibandingkan dengan pengetahuan lebih rendah (Imran. H dan Niakurniawati, 2018).

B. Rumusan Masalah

Apakah ada gambaran tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan *systematic review* untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar.
- b. Mengetahui status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada anak sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Systematic review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil kajian *systematic review* ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia dipergustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui ataupun segala sesuatu yang berkenaan dengan hal (pelajaran) di sekolah. Pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya. Pengetahuan menunjukkan hasil dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.

Pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menurut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti: membaca, menulis dan menghitung). Kemampuan intelektual pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya. Anak sudah dapat diberikan dasar-dasar keilmuan, seperti membaca, menulis dan berhitung. Di samping itu, kepada anak diberikan juga pengetahuan-pengetahuan tentang manusia, hewan, lingkungan alam sekitar dan sebagainya. Untuk mengembangkan daya nalarnya dengan melatih anak untuk mengungkapkan pendapat, gagasan atau penilaiannya terhadap berbagai hal, baik yang dialaminya maupun peristiwa yang terjadi di lingkungannya (Yusuf, 2012).

Tingkatan Pengetahuan Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yakni :

- a. Tahu (*Know*), tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

- b. Memahami (*Comprehension*), memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- c. Analisis (*Analysis*), analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- d. Aplikasi (*Application*), aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).
- e. Sintesis (*Synthesis*), sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- f. Evaluasi (*Evaluation*), evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek.

A.2 Pengertian Menyikat Gigi

Pengertian menyikat gigi adalah kegiatan rutinitas yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi setiap hari. Menyikat gigi merupakan suatu kontrol plak dan langkah awal untuk mencegah karies. Saat ini kontrol plak telah dilengkapi dengan penambahan bahan aktif yang mengandung bahan dasar alami ataupun sintetik sebagai bahan antibakteri yang tersedia dalam bentuk sediaan obat kumur dan pasta gigi.

Menyikat gigi atau bisa disebut juga dengan oral fisiotherapy ialah suatu tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun lunak secara mekanis dengan menggunakan alat yaitu sikat gigi.

Ada beberapa hal dalam menyikat gigi yang harus diperhatikan, beberapa diantaranya adalah:

1. Alat

Terkait dengan hal alat menyikat gigi, beberapa ahli menganjurkan untuk memilih sikat gigi sebagai berikut:

- a) Sikat gigi dengan tangkai yang lurus dan mudah dipegang sehingga dapat mencapai seluruh permukaan gigi dan jaringan sekitar terutama daerah-daerah yang sulit dibersihkan.
- b) Kepala sikat harus kecil dan semakin ke ujung semakin mengecil, sebagai patokan panjang kepala sikat harus sama dengan jumlah lebar keempat gigi depan rahang bawah (lebar keempat gigi seri bawah).
- c) Bulu sikat harus sama panjangnya, sehingga membentuk permukaan yang datar. Sikat gigi yang baik adalah dengan bulu sikat yang berderet tiga dan bulu sikat terbuat dari nilon yang tidak kaku.

A.2.1 Cara atau Metode Menyikat Gigi

Banyak teknik atau metode menyikat gigi yang diperkenalkan para ahli dan kebanyakan metodenya dikenal dengan namanya sendiri seperti metode Bass, Stillman, Charters atau disesuaikan dengan gerakannya. Beberapa prinsip pola dasar gerakan menyikat gigi adalah sebagai berikut:

- a. Metode Scrubbing Horizontal

Bulu sikat ditempatkan tegak lurus terhadap mahkota gigi. Kemudian sikat gigi digerakkan maju mundur 6-9 mm.

- b. Metode Fones Teknik Fones

Hampir sama dengan teknik scrubbing horizontal kecuali gerakan yang digunakan adalah rotasi. Fones berusaha mengantisipasi kemungkinan merusak gingiva dengan gerakan rotasinya. Selain itu, ia juga menganjurkan agar tidak hanya gigi saja yang disikat tetapi juga gusi dan lidah ikut disikat.

- c. Metode Leonard Gerakan

Yang digunakan dengan teknik ini adalah ke atas dan ke bawah pada permukaan fasial gigi posterior untuk membersihkan gigi dan merangsang gingiva.

d. Metode Stillman Teknik Stillman

Digunakan untuk merangsang gusi. Sikat gigi diletakkan dengan bulu sikat 45° terhadap aspek gigi sehingga sebagian bulu sikat berada pada gusi dan sebagian lagi pada gigi. Gerakannya adalah bergetar (vibrasi).

e. Metode Charters

Teknik bergetar dengan sedikit tekanan untuk membersihkan daerah interproksimal. Sikat gigi diletakkan dengan sudut 90° terhadap aksis panjang gigi sehingga bulu sikat digerakkan dengan gerakan rotasi perlahan-lahan dengan bulu sikat tetap menyentuh gusi.

f. Metode Bass

Sikat gigi diletakkan dengan sudut 45° terhadap aspek gigi. Kemudian bulu sikat didorong perlahan-lahan ke dalam sulkus. Gerakan vibrasi atau gerakan maju mundur dan pendek-pendek akan menyebabkan bulu sikat bergetar membersihkan sulkus. Untuk setiap bagian disarankan 10 kali gerakan.

g. Rolling Stroke

Bulu sikat diletakkan sejajar dan berlawanan dengan *attached gingiva*, sedangkan kepala sikat sejajar data dengan oklusal. Dengan teknik ini, daerah sepertiga gigi kemungkinan tidak tercakup dengan sikat gigi tetapi menyentuh *attached gingiva*. Oleh karena itu, bila sikat gigi diletakkan terlalu dalam ke vestibulum, maka kemungkinan dapat menyebabkan trauma pada mucogingiva junction dan mukosa alveolar.

h. Metode Smith-Bell

Teknik ini disebut juga dengan metode fisiologis yang diperkenalkan oleh Smith pada tahun 1940. Bulu sikat diletakkan pada permukaan insisal atau oklusal dan digerakkan menuju gusi. Gerakan menyikat dari arah insisal/oklusal ke gusi merupakan upaya untuk meniru gerakan alami *selfcleansing*.

A.2.2 Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi

Makanan yang menempel pada gigi, seperti permen memerlukan waktu relatif lama untuk membersihkan. Selama waktu inilah, yaitu segera sesudah makan, sebagian besar kerusakan gigi terjadi bakteri. Maka waktu yang ideal untuk menggosok gigi segera setelah makan dan minum. Para ahli berpendapat bahwa menyikat gigi 2 kali sehari sudah cukup, karena pembersihan sisa makanan kadang-kadang tidak sempurna dan ada kemungkinan bahwa bila ada yang terlewat pada pagi hari, pada waktu malam hari dapat dibersihkan.

Waktu terpenting menyikat gigi adalah yang terakhir malam hari sebelum tidur, karena aliran air ludah tidak seaktif siang hari dimana bakteri berkembang biak dari sisa makanan, menyikat gigi pertama kali dilakukan pagi hari karena bakteri berkumpul dalam mulut. Frekuensi menyikat gigi sebaiknya dibersihkan 2 kali dalam sehari, setiap sesudah makan dan sebelum tidur malam. Dalam praktek anjuran tersebut tidak selalu dapat dilakukan, terutama bila di siang hari seseorang mempunyai kesibukan dalam pekerjaan.

Ikatan Dokter Gigi Indonesia (IDGI) menyatakan bahwa waktu menyikat dan membersihkan gigi dalam sehari yaitu minimal 2 kali. Banyak dokter gigi menyarankan untuk selalu menyikat gigi sebelum tidur malam dan gigi juga harus dibersihkan pada waktu pagi hari sebelum atau sesudah sarapan idealnya sarapan pagi dilakukan sebelum beraktivitas dan dilanjutkan dengan menggosok gigi sehingga kondisi mulut tetap bersih sampai makan siang (Kusumawardani, 2011).

A.2.3 Tujuan Menyikat Gigi

Menurut Lintang dan Leman (2015), tujuan menyikat gigi adalah :

- a. Membersihkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak.
- b. Membersihkan sisa-sisa makanan.
- c. Merangsang jaringan gingival.
- d. Melapisi permukaan gigi dengan flour.

A.2.4 Manfaat Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah upaya untuk menjaga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, manfaat menyikat gigi adalah:

- a. Mencegah gigi berlubang dengan menyikat gigi sebelum tidur pada malam hari dan paginya setelah selesai makan, maka resiko terjadinya penumpukan plak dalam rongga mulut akan secara otomatis berkurang sehingga akan mencegah resiko terjadinya penumpukan plak dan mencegah terjadinya gigi berlubang.
- b. Menyegarkan nafas yang tidak sedap biasanya terjadi karena adanya kotoran di dalam rongga mulut, walaupun ada faktor lain penyebab bau mulut. Tetapi dengan menyikat gigi, nafas akan menjadi lebih segar.
- c. Menambah kepercayaan diri untuk memulai aktifitas dengan nafas yang segar dan gigi yang bersih. Terutama jika pekerjaannya berupa pekerjaan yang berhubungan dan berhadapan dengan orang lain secara langsung.

A.3 Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

Oral hygiene atau kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan rongga mulut dalam keadaan bersih. Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk membersihkan segala sisa-sisa makanan yang terdapat dalam rongga mulut (Forrest J. O, 2010).

Upaya mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Pada umumnya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan suatu indeks yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan. Caranya adalah dengan mengukur permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun kalkulus, dengan demikian angka yang diperoleh berdasarkan penilaian yang objektif (Putri, dkk. 2012).

Indeks adalah salah satu pengukuran digunakan untuk menentukan status kebersihan gigi dan mulut. Indek OHI-S merupakan salah satu indeks yang paling populer digunakan dalam penelitian epidemiologis.

1. OHI-S Menurut Green and Vermillion

Menurut Green and Vermillion, untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan menggunakan angka indeks dan gigi indeks. OHI-S terdiri atas komponen debris indeks dan kalkulus indeks, dengan demikian OHI-S merupakan hasil penjumlahan antara debris indeks dan kalkulus indeks. Pada penilaian OHI-S Green and Vermillion memilih enam gigi sebagai gigi indeks yang diperiksa adalah :

- a. Gigi M1 kanan atas bagian bukal
- b. Gigi I1 kanan atas bagian labial
- c. Gigi M1 kiri atas bagian bukal
- d. Gigi M1 kiri bawah bagian lingual
- e. Gigi I1 kiri bawah bagian labial
- f. Gigi M1 kanan bawah bagian lingual

Jika gigi indeks pada suatu segmen tidak ada, maka dilakukan pergantian gigi yang akan diperiksa dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika gigi molar pertama tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi molar kedua, jika gigi molar kedua tidak ada maka penilaian dilakukan pada gigi molar yang ketiga. Jika gigi molar pertama, kedua dan ketiga tidak ada, maka tidak dilakukan penilaian untuk segmen tersebut.
2. Jika gigi incisivus pertama kanan atas tidak ada, akan dapat diganti oleh gigi incisivus pertama kiri atas. Dan jika incisivus kiri bawah tidak ada, maka dapat diganti oleh gigi incisivus pertama kanan bawah. Jika gigi incisivus pertama kanan atau kiri tidak ada, maka tidak dilakukan penilaian pada segmen tersebut.
3. Gigi indeks dianggap tidak ada pada keadaan-keadaan seperti : gigi hilang karena dicabut, gigi tinggal sisa akar, gigi dengan mahkota jaket, mahkota gigi sudah hilang atau rusak lebih dari $\frac{1}{2}$ bagiannya, gigi yang bagian erupsinya belum mencapai $\frac{1}{2}$ tinggi mahkota klinis.
4. Penilaian dapat dilakukan jika minimal ada dua gigi indeks yang dapat diperiksa (Putri, dkk. 2012).

A.3.1 Debris

Debris adalah sisa-sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut, pada permukaan gigi, diantara gigi dan di bawah gingival setelah seseorang makan (Putri, dkk. 2012).

Skor Penilaian Debris Nilai skor debris indeks adalah :

1. Skor 0 = Tidak ada debris
2. Skor 1 = Ada debris pada 1/3 permukaan gigi atau kurang dari 1/3 bagian gigi, dihitung dari servikal
3. Skor 2 = Ada debris yang menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi, dihitung dari servikal
4. Skor 3 = Ada debris yang menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi atau seluruh permukaan gigi

a. Menghitung Debris Indeks

Untuk mengetahui jumlah debris, maka dapat digunakan rumus sebagai.

$$\text{Debris Indeks} = \frac{\text{Jumlah skor debris}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

b. Kriteria Debris Indeks

Menurut Green and Vermillion, kriteria penilaian debris adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kriteria Debris

Kriteria	Skor
Baik	0 – 0,6
Sedang	0,7 – 1,8
Buruk	1,9 – 3,0

A.3.2 Kalkulus

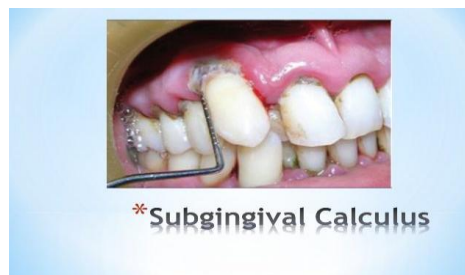
Kalkulus merupakan suatu massa yang mengalami klasifikasi yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi dan objek solid lainnya di dalam rongga mulut, misalnya restorasi dan gigi geligi tiruan. Kalkulus adalah plak yang terklasifikasi. Jenis kalkulus berdasarkan hubungannya terhadap gingival margin, kalkulus dikelompokkan menjadi kalkulus supragingival dan kalkulus subgingival.

1. Kalkulus Supragingival adalah kalkulus yang melekat pada permukaan mahkota gigi mulai dari puncak gingival margin dan dapat dilihat. Kalkulus ini berwarna putih kekuning-kuningan, kalkulus dapat terjadi pada satu gigi, sekelompok gigi atau seluruh gigi.



Gambar 2.1 Kalkulus Subgingival

2. Kalkulus Subgingival adalah kalkulus yang berada di bawah batas gingival margin, biasanya pada daerah saku gusi dan tidak dapat terlihat pada waktu pemeriksaan. Untuk menentukan lokasi dan luasannya, harus dilakukan probing dengan eksplorer, biasanya padat dan keras. Warna kalkulus subgingival coklat tua atau hijau kehitamhitaman. Konsistensinya seperti kepala korek api dan melekat erat erat di bawah gingival margin.

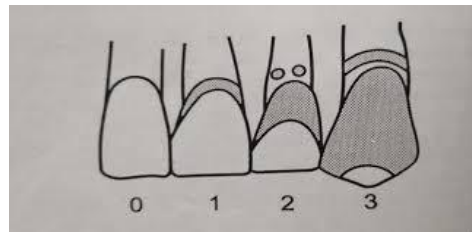


Gambar 2.2 Kalkulus Subgingival

a. Skor Penilaian Kalkulus

- 0 : tidak ada kalkulus
- 1 : kalkulus supragingiva menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi.
- 2 : kalkulus supragingiva menutupi lebih dari 1/3 tapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi yang terkena adanya kalkulus subgingiva berupa flek disekeliling leher gigi.

- 3 : kalkulus supragingiva menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi yang terkena. Adanya kalkulus subgingiva berupa pita yang tidak terputus di sekeliling gigi.



Gambar 2.3 Skor Penilaian Kalkulus

A.3.3 Menghitung OHI-S dan Menentukan Kriteria OHI-S

Untuk mengetahui jumlah OHI-S, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Indeks} + \text{Kalkulus Indeks}$$

B. Penelitian Terkait

Tabel 2.2 Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Judul Jurnal
1.	Ellynda Nurfaizah Martin Ni Made Sirat	Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut serta keterampilan Menyikat Gigi pada siswa SDN 7 Dauh Puri	Jurnal Kesehatan Gigi Vol. 6 No. 1 Pebruari 2018 https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/572
2.	Linda Suryani	Gambaran Menyikat Gigi Terhadap tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada murid kelas V DI MIN 9 Kecamatan ulee kareng Kota Banda Aceh	Jurnal Biotik, ISSN: 2337-9812, Vol. 5, No. 2, Ed. September 2017, Hal. 149-156 https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/biotik/article/view/3024/2163
3.	Herry Imran Nia Kurniawati	Pengetahuan tentang Menyikat Gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada murid Sekolah Dasar	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume 9 Nomor 4, Oktober 2018 ISSN 2086-3098 (p) --ISSN 2502-7778 (e) https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf9405/9405

4.	Randy Gopdianto A.J.M Rattu Ni Wayan Mariati -	Status Kebersihan Mulut dan Perilaku Menyikat Gigi Anak SD NEGERI 1 Malalayang	Status Kebersihan Mulut dan Perilaku Menyikat Gigi Anak SD NEGERI 1 Malalayang, jurnal e-GiGi(eG), Vo,ume 3, Nomor 1, Januari-juni 2015. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/6457/5984
5.	Ni Putu Vinaria Puspita S. Ni Made Sirat	Gambaran OHI-S dan perilaku menyikat gigi pada siswa kelas VI SDN 5 Pekutatan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2016	Jurnal Skala Husada Volume 14 Nomor 1 April 2017 : 34 – 40 http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JSH/article/view/172
6.	Dian Femala Yeni Maryani	Perilaku Menyikat Gigi Terhadap Oral Hygiene Anak Sekolah Langgeng Setyo Nugroho	Dental Therapist Journal Vol.1, No.1, Mei 2019, pp.44-51P-ISSN 2715-3770 https://jurnal.poltekkeskupan.ac.id/index.php/DTJ/article/view/358/249
7.	Trisye Sampakang Paulina N.Gunawan Juliatri	Status Kebersihan Mulut Anak Usia 9-11 Tahun dan Kebiasaan Menyikat Gigi Malam Sebelum Tidur Di SDN Melonguane	Jurnal e-GiGi (eG), Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015 https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/6406/0
8.	Lis nurhayati Siswanto Sunaryadi	Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas II, III dan IV tentang kebersihan gigi dan mulut disekolah dasar.	Jurnal keperawatan, volume 3, nomor 1, januari 2017. http://ejournal.akperkbn.ac.id/index.php/jkbb/article/view/6
9.	Dea Putri Audina Budiman Yuniarti	Hubungan Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa dan Siswi Kelas 4 dan 5 SD Pertiwi, Kelurahan Taman Sari, Kota Bandung	Pendidikan dokter gigi, gelombang 2, Tahun 2015-2016 volume 2, no. 2, tahun 2016 http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/dokter/article/view/5084
10.	Princess keloay Christy N. Mintjelaskan Damajanty H. C. Pangemanan	Gambaran teknik menyikat gigi dan indeks plak pada siswa SD GMIM siloam tonsealama.	Keloay, Mintjelaskan, Pangemanan: Teknik menyikat gigi dan indeks, Jurnal e-Gigi (eG), Volume 7 Nomor 2, Juli-Desember 2019 https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/24143

C. Kebaruan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya *systematic review* untuk mengetahui apakah ada gambaran tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

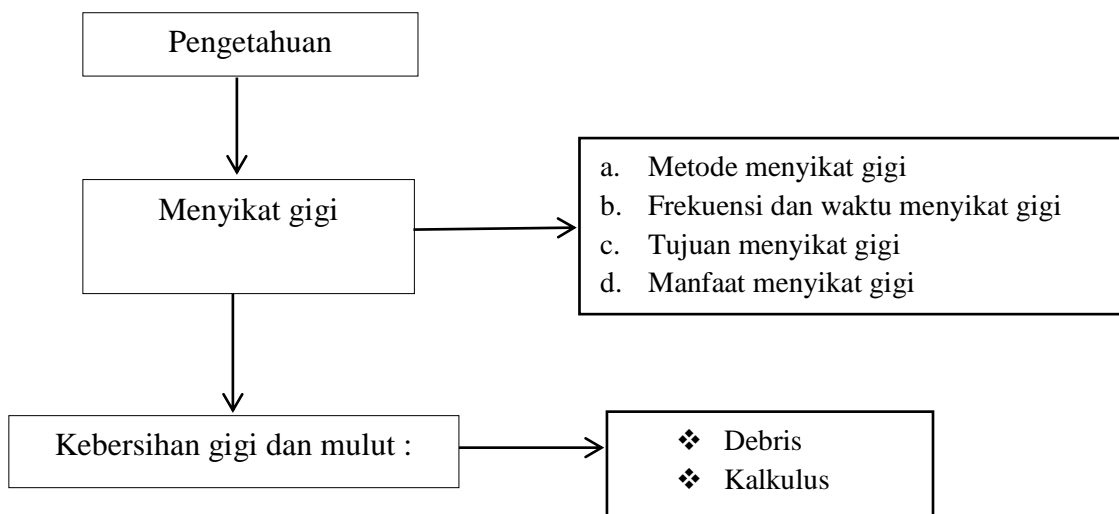
2. Ruang Lingkup

Variabel yang dikaji sebagai *outcome* adalah peningkatan pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

3. Studi Primer

Peneliti tertarik melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi

C. Rumusan PICOS

1. Populasi : Anak Sekolah Dasar
2. Intervention (Intervensi) : Tidak ada intervensi (-); Penyuluhan
3. Comparison (Pembandingan) : FGD
4. Outcome (Hasil yang diperoleh) : Meningkatnya tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar
5. Study desain (Desain penelitian) : kualitatif ; kuantitatif

D. Prosedur Penelusuran Artikel

Google, google scholar, EBSCO

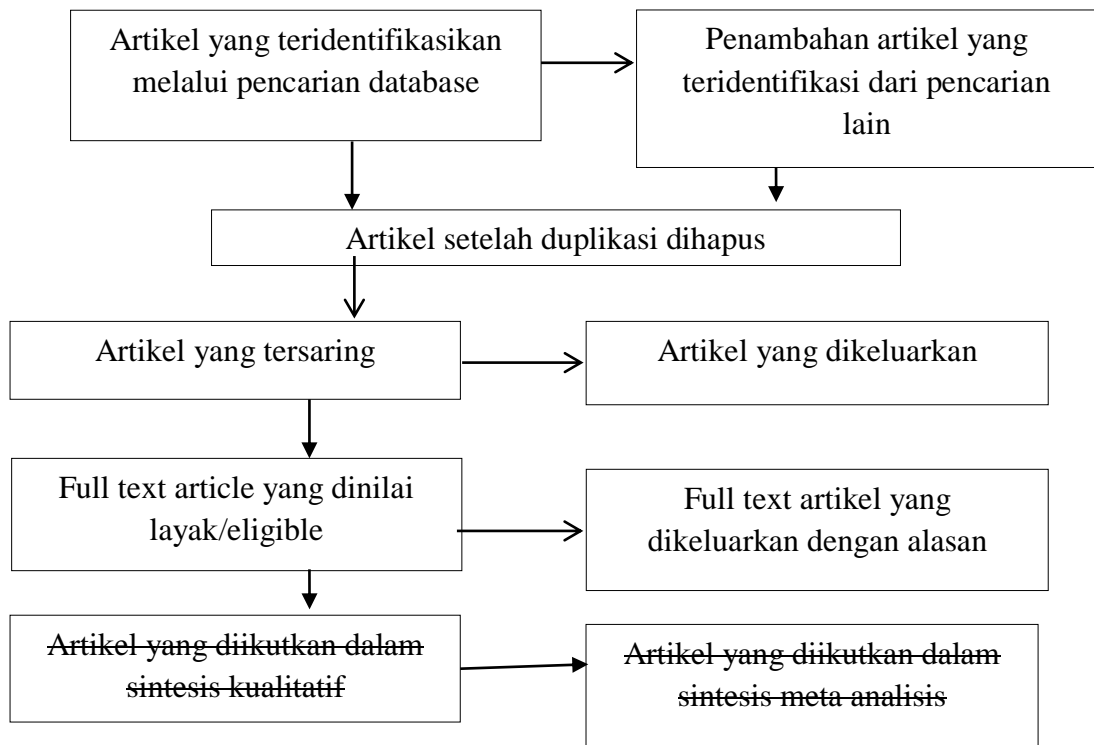
Booelan operator → pencarian jurnal/artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT).

Kata kunci (keyword) yang digunakan → PICO(S)

E. Langkah Penelitian

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Ekskusi

Kriteria	Inklusi	Ekskusi
Population/Problem	Anak sekolah dasar	Anak pra sekolah
Intervention	Tidak ada data intervensi (penyuluhan)	Tidak ada
Comparison		
Outcome	Meningkatnya tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar	Karies ; (-)



F. Variabel Penelitian



G. Definisi Operasional

Pengetahuan

- Definisi : keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya.
- Outcome : Meningkatnya pengetahuan anak terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar
- Instrument : Artikel terpublikasi
- Skala pengukuran : Kategorik

Menyikat gigi

- a. Definisi : cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan plak yang melekat pada permukaan gigi dan gusi.
- b. Outcome : Meningkatkan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar
- c. Instrumen : Artikel terpublikasi
- d. Skala pengukuran : kategorik

Kebersihan Gigi dan Mulut

- a. Definisi : Oral hygiene atau kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan rongga mulut dalam keadaan bersih.
- b. Outcome : mencegah penyakit gigi dan mulut dan menjaga kebersihan gigi dan mulut.
- c. Instrumen : Artikel terpublikasi
- d. Skala Pengukuran : Kategorik

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

H.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar.”

H.2 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikompulsi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada study *systematic review*.

I. Analisis Penelitian

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki ethical clearance yang diterbitkan dari komisi etik politeknik kesehatan kemenkes medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	F	%
A. Tahun publikasi			
1.	2015	2	20
2.	2016	1	10
3.	2017	3	30
4.	2018	2	20
5.	2019	2	20
6.	2020	-	-
B. Desain Penelitian			
1.	Deskriptif dengan desain survey	1	10
2.	Deskriptif analitis dengan design survey	1	10
3.	Deskriptif dengan design cross sectional	3	30
4.	Deskriptif	2	20
5.	Analitik dengan design survey	1	10
6.	Analitik dengan design cross sectional	2	20
C. Sampling Penelitian			
1.	Total Sampling	9	90
2.	Purposive Sampling	1	10
D. Instrumen Penelitian			
1.	Kuesioner	5	50
2.	Lembar observasi	3	30
3.	Tes lisan, Observasi, Wawancara	2	20
E. Analisis statistika penelitian			
1.	Uji Chi-square	3	30
2.	Dianalisis dengan cara persentase dalam bentuk tabel distribusi frekuensi	2	20
3.	Pengolahan data dilakukan secara manual dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi	3	30
4.	Analisa secara deskriptif dengan menghitung persentase dari setiap variabel	1	10
5.	Uji Person correlation	1	10

Keterangan hasil dibawah tabel 4.1

Berdasarkan tabel 4.1. diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2017, masing masing 20% artikel tahun 2015, 2018, 2019 dan masing masing 10% artikel tahun 2016. Desain Penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif dengan design Cross Sectional 30%, Deskriptif dengan sebesar 20%, analitik dengan design Cross Sectional 20%, Deskriptif dengan design survey sebesar 10%, Deskriptif analitis dengan design survey 10%, Analitik dengan design Survey 10%. Sampling Penelitian yang digunakan yaitu Total sampling sebesar 90% dan purposive sampling sebesar 10%. Instrument Penelitian Uji Chi-square sebesar 30%, dilakukan secara manual dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi 30%, dianalisis dengan persentase dalam bentuk tabel distribusi frekuensi 20%, Analisis secara deskriptif dengan menghitung persentase dari setiap variabel 10%, Uji Person Correlation 10%.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Cara Menyikat Gigi

Kriteria Pengetahuan Cara Menyikat Gigi	f	%
Tepat	4	40
Tidak Tepat	6	60

Keterangan hasil dibawah tabel 4.2

Berdasarkan tabel 5 diperoleh data bahwa pengetahuan responden tentang cara menyikat gigi yang tepat 40% dan tidak tepat 60%.

Tabel 4.3 Karakteristik OHI-S Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi

Kriteria OHI-S	f	%
Baik	3	30
Sedang	7	70
Buruk	-	-

Keterangan hasil dibawah tabel 4.3

Berdasarkan tabel 6 diperoleh data bahwa status kebersihan gigi dan mulut baik 30% dan sedang 70%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Artikel pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut mengalami naik turun artinya anak sekolah dasar belum mengerti cara menyikat gigi yang baik dan benar, sehingga mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut. Penyikatan gigi pada anak dengan frekuensi yang tidak optimal dapat disebabkan karena anak tidak dibiasakan melakukan penyikatan gigi sejak dini oleh orang tua, sehingga anak tidak mempunyai kesadaran dan motivasi untuk memelihara kesehatan gigi dan mulutnya, keadaan tersebut memudahkan gigi anak terkena resiko penyakit gigi dan mulut (Gopdianto. R, dkk, 2015).

Diperoleh sebesar 10% desain penelitian deskriptif dengan desain survey menurut L. R. Gay, dkk (2011) adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan tentang pendapat orang tentang beberapa topik atau masalah. 10% deskriptif analitis dengan design survey menurut (Sugiono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. 30% Deskriptif dengan design cross sectional menurut (Sugiyono 2005) yaitu pengamatan hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan independen. Deskriptif menurut (Sugiyono 2018, hlm. 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Analitik dengan design survey menurut (Notoatmodjo, 2002: 145) merupakan survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Analitik dengan design cross sectional menurut (Notoatmodjo, S. 2005) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara

variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan.

Diperoleh sampling penelitian menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2016) bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Diperoleh instrument penelitian 50% kuisisioner menurut Sugiyono (2013) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sebesar 30% lembar observasi yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejauhmana keterkaitan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan pelaksanaannya. Dan sebesar 20% Tes lisan, Observasi, Wawancara.

Diperoleh data analisis penelitian sebesar 20% Dianalisis dengan cara persentase dalam bentuk tabel distribusi frekuensi , Sebesar 30% uji Chi-square adalah salah satu jenis uji komparatif nonparametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal. Sebesar 30% Pengolahan data dilakukan secara manual dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Sebesar 10% Analisa secara deskriptif dengan menghitung persentase dari setiap variabel. Sebesar 10% Uji Person correlation Menurut Sugiyono (2013) Korelasi Pearson digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua Page 12 16 variabel (bivariate) yang berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

B. Karakteristik Pengetahuan Cara Menyikat Gigi

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa pengetahuan cara menyikat gigi anak sekolah dasar adalah 40% Tepat dan 60% tidak tepat, artinya pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar masih kurang tepat.

Hal ini diakibatkan oleh pengawasan orang tua yang kurang sehingga walaupun mereka mengetahui kepentingan menjaga kebersihan gigi dan mulut namun perilaku menyikat gigi yang seharusnya tidak dilakukan. Dapat juga diakibatkan dari dalam diri responden tersebut. Penelitian ini juga menemukan bahwa selain pengetahuan responden yang baik tidak menentukan perilaku yang baik, begitu juga sebaliknya kurangnya pengetahuan tidak menentukan perilaku yang tidak baik (Audina, Dea Putri, dkk. 2016).

Tingkat pengetahuan responden tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar diperoleh melalui motivasi dari dalam dirinya sebagai pengalaman yang telah dimiliki. Pengetahuan diperoleh dari usaha seseorang mencari tahu terlebih dahulu terhadap rangsangan berupa obyek dari luar melalui proses sensori dan interaksi antara dirinya dengan lingkungan sosial sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang suatu obyek (Notoatmodjo, 2002).

C. Karakteristik OHI-S Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi

Berdasarkan hasil *systematic review* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa responden dengan kategori OHI-S yang baik adalah 30% dan responden dengan kategori OHI-S yang sedang adalah 70%. Hal ini disebabkan akibat responden mengabaikan kebersihan gigi dan mulut seperti tidak kumur-kumur setelah mengonsumsi makanan akibatnya terdapat penumpukan sisa makanan. Sisa makanan yang melekat dapat mempengaruhi pertumbuhan plak. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut adalah plak dan kalkulus (Martin. E. N & Ni Made. S 2018).

Menurut (Notoatmodjo 2003) hal tersebut juga disebabkan karena tidak adanya kesadaran, sikap dan tindakan dari responden dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sejalan dengan teori yang mengungkapkan bahwa pengetahuan yang baik apabila tidak disertai oleh kesadaran, sikap dan tindakan maka tidak akan bersifat lama.

Hal lain menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut pada responden sangat berpengaruh terhadap adanya peran dan dukungan yang besar dari orang

tua yaitu sebuah tindakan yang nyata berupa penanaman pendidikan kesehatan sedini mungkin oleh orang tua terhadap anaknya, yang akan memberi pengaruh besar dalam meningkatkan kesadaran anak serta perubahan sikapelihara diri yang memberi pengaruh positif bagi peningkatan kebersihan gigi dan mulut responden menjadi lebih baik (Imran, Herry & Niakuriniawati 2018).

Tingkat kebersihan gigi dan mulut ini berhubungan dengan kesadaran seseorang dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dan waktu yang tepat menyikat gigi. Menurut (Pratiwi 2007) menyatakan bahwa cara menyikat gigi yang baik dan benar untuk anak-anak adalah dengan menggunakan gerakan memutar, gerakan minimal 10 kali pada tiap-tiap area dalam mulut.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar tepat sebesar 40% dan tidak tepat 60%.
2. Kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar baik sebesar 30% dan sedang 70%.

B. Saran

1. Untuk anak sekolah dasar
Disarankan menyikat gigi 2 kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, sebaiknya mengkonsumsi makanan yang berserat seperti sayur dan buah-buahan dan mengurangi makanan yang manis.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
Diharapkan penelitian *systematic review* ini dapat memberikan wawasan dan ilmu tambahan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Audina. P. D dkk. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa dan Siswi Kelas 4 dan 5 Sd Pertiwi, Kelurahan Taman Sari, Kota Bandung*: Pendidikan Dokter, Gelombang 2, Volume 2, No.2.
- Gopdianto. R dkk 2015. *Status Kebersihan Mulut dan Perilaku Menyikat Gigi Anak Sd Negeri 1 Malalayang*: Jurnal e-Gigi (eG), Vol. 3, No. 1.
- Imran. H & Niakurniawati. 2018. *Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah Dasar*: Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Vol. 9, No. 4. ISSN 2086-3098 (p) – ISSN 2502-7778 (e).
- Keloay. P dkk. 2019 *Gambaran teknik menyikat gigi dan Indeks Plak pada Siswa SD GMIM Siloam Tonselama: teknik menyikat gigi dan indeks* Jurnal e-Gigi(eG), Volume 7 Nomor 2, Juli-Desember 2019.
- Kusumawardani, E. 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut, Siklus*. Yogyakarta.
- Lintang, J. C dkk. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tumuluntung Minahasa Utara*. Jurnal e-GiGi (eG), 3(2), 567-572.
- Martin. N. E & Sirat. M. N. 2018. *Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut serta Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV SDN 7 Dauh Puri*: Jurnal Kesehatan Gigi Vol. 6 No. 1.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho. S. L dkk. 2019. *Perilaku Menyikat Gigi terhadap Oral Hygiene Anak Sekolah*: Dental Therapist Journal Vol. 1, No.1, pp. 44-51.
- Nurhayati. L dkk. 2017. *Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas II, III, dan IV Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Sekolah Dasar*: Jurnal Keperawatan Volume 3, Nomor 1, Januari 2017.
- Pratiwi. 2007. *Gigi Sehat*. Penerbit Kompas Media Nusantara

- Puspita. N. P. V & Sirat. S. N. M. 2017 *Gambaran OHI-S dan Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VI SDN 5 Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2016*. Jurnal skala Husada Volume 14 Nomor 1 april 2017: 34-40.
- Sampakann. T dkk. 2015. *Status Kebersihan Mulut Anak usia 9-11 Tahun dan Kebiasaan Menyikat Gigi Malam Sebelum Tidur di Sdn Melonguane*: Jurnal e-GIGI (eG), Vol. 3, Nomor 1.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryani. L. 2017. *Gambaran Menyikat Gigi terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Kelas V di MIN 9 Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh*: Jurnal Biotik, ISSN: 2337-9812, Vol. 5, No. 2. Hal. 149-156.

DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Yohana Gresi Sitorus

Nim : P07525018036

Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi dan mulut terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		Bab	Sub Bab			
1.	Senin, 08 Februari 2021		Mengajukan judul KTI	Melaporkan ke dosen pembimbing sesuai dengan arahan dari kampus dan membuat Grup		
2.	Rabu, 17 Februari 2021			Mengikuti kegiatan kuliah pakar tentang bagaimana penulisan studi pustaka yang berkaitan dengan proposal/KTI melalui lewat zoom meeting		
3.	Kamis, 18 Februari 2021	Judul Penelitian		Melakukan zoom meeting ke dosen pembimbing mengenai pencarian judul dari 10 artikel/jurnal yang terpublikasi serta yang mendukung judul penelitian		
4.	Senin, 01 Maret 2021	Penyerahan Judul		ACC judul penelitian dan lanjut membuat outline yang lengkap dan jelas		
5.	Senin, 08 Maret 2021	Bab I	-Latar Belakang -Perumusan	Revisi sesuai judul dari 10 artikel/jurnal yang		

			Masalah -Tujuan Penelitian -Manfaat Penelitian	terpublikasi		
6.	Senin, 22 Maret 2021	Bab II dan Bab III	-Tinjauan Pustaka -Penelitian Terkait -Kebaruan Penelitian -Kerangka Berpikir -Hipotesis	Tambahan referensi dan revisi sesuai judul penelitian		
7.	Jumat, 26 Maret 2021			Melakukan pengurusan Etik penelitian (EC)		
8.	Senin, 29 Maret 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	-Mempersiapkan diri -Sediakan power point		
9.	Senin, 19 April 2021	Bab I, II, III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	Sudah perbaikan		
10	Selasa, 27 April 2021	Bab IV dan Bab V		Hasil penelitian dan pembahasan		
11.	Selasa, 04 Mei 2021	Bab VI		Simpulan dan saran		
12.	Senin, 10 Mei 2021	Lembar pengasahan dan lembar persetujuan		Nama ketua jurusan, Nnama dosen pembimbing, nama dosen penguji satu dan penguji dua		
13.	Senin, 17 Mei 2021	Lembar abstrak		Melakukan pembuatan abstrak		
14.	Senin, 07 Juni 2021	Menyerahkan Hasil KTI		Menunggu jadwal hasil KTI		
15.	Selasa, 15 Juni 2021	Ujian seminar hasil		Ujian seminar hasil		

16.	Rabu, 16 Juni 2021	Revisi setelah ujian seminar hasil		-Periksa hasil penelitian data - Pembahasan -Kesimpulan dan saran diganti dengan kata yang singkat dan jelas		
17.	Selasa, 22 Juni 2021	Menyerahkan perbaikan KTI ke dosen pembimbing dan penguji		Melalui lewat email dan WA dosen masing-masing		
18.	Oktober 2021	Menyerahkan KTI		Dijilid LUX dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

Medan, 17 juni 2021

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Pembimbing

**drg. Ety Sofia Ramadhan,M.Kes
NIP. 196211191989022001**

**Sri Junita Nainggolan,SSiT,M.Si
NIP. 197606191995032001**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

Nama : Yohana Gresi Sitorus
Tempat, Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 19 Desember 1999
Umur : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Anak ke : 2 (Kedua)
Email : yohanaa468@gmail.com
Alamat : Jln.Gunung Lauser
Blok C1.no.16 Kota Tebing Tinggi

Nama Orangtua
Ayah : Alm. Biller Sitorus
Ibu : Purnama Sinaga

2. Riwayat Pendidikan

2005 - 2011 : SD Negeri 165727 Tebing Tinggi
2011 - 2014 : SMP Negeri 4 Tebing Tinggi
2014 - 2017 : SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
2018 - 2021 : Pendidikan Diploma III (D3) Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
3.	Pengumpulan Data																				
4.	Pengolahan Data																				
5.	Analisa Data																				
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
7.	Seminar Hasil																				
8.	Penggadaan Laporan Penelitian																				

DOKUMENTASI

1. Seminar Proposal KTI (Online)



2. Seminar Hasil KTI (Online)

